



Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI 2016-2018

Oleh

Desiy Ema Sakiyah*

M. Agus Salim**

Achmad Agus Priyono***

e-mail: desyema01@gmail.com

Abstract

This research aims to 1) find out the economic dimension sustainability report towards financial performance 2) discover the influence of the environmental dimension on financial performance 3) identify the impact of social dimension on financial performance. The independent variable uses economic dimension, environmental dimension, and social dimension, whereas the dependent variable is financial performance. This research applies explanation and utilizes secondary data obtained from documentation techniques through companies' website which made the sustainability report. The population is including 42 conventional banking companies that have been registered in Indonesia Stock Exchange in 2016-2018. The sample is selected using a purposive sampling technique, which minimizes the population into 12 companies only.

The research problems are solved by using the normality test, classical assumption test, multiple linear regression analysis, and hypothesis test. The research shows that the economic dimension and environmental dimension of the sustainability report have influenced significantly negative on financial performance, but the social dimension is significantly positive on financial performance.

Keywords: Sustainability Reporting, Financial Performance, Economic Performance Disclosure, Environmental Performance Disclosure, Social Performance Disclosure

Pendahuluan

Latar Belakang

Di mana perusahaan untuk memperoleh sebuah keuntungan yang mampu dalam keuangan yang selalu membaik. Perusahaan harus memiliki kondisi keuangan yang terbaik agar bisa mencapai secara maksimal. Jika kinerja keuangan dalam suatu perusahaan itu baik maka perusahaan tersebut terus

bertahan hidup, namun jika kinerja dalam perusahaan itu mengalami keburukan maka perusahaan tersebut mengalami penurunan.

Kinerja keuangan adalah analisis yang digunakan untuk melihat sejauh mana perusahaan tersebut telah melaksanakan kondisi keuangan secara baik dan benar dalam suatu perusahaan, salah satunya adalah dengan menggunakan alat-alat analisis keuangan tersebut. Kinerja perusahaan suatu konsep yang membahas tentang keadaan keuangan perusahaan dalam menggunakan instrumen analisis keuangan, dengan itu bisa mengetahui baik dan buruknya suatu keuangan perusahaan.

Kinerja keuangan dan pengukurannya salah satu kaitannya dengan kinerja keuangan perusahaan. Dalam pengukuran kinerja tersebut dapat dilihat dengan mengetahui tingkat likuiditas, solvabilitas, rentabilitas, dan stabilitasnya. Dalam tingkat rentabilitas juga disebut dengan profitabilitas yaitu memperkirakan suatu perusahaan dalam mewujudkan keuntungan, dengan hal tersebut tingkat profitabilitas dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dalam waktu periode tertentu.

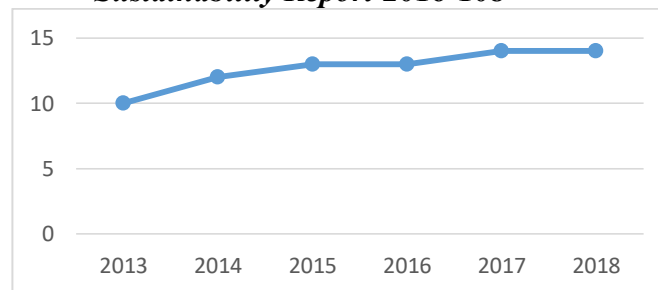
Pertumbuhan suatu perusahaan tersebut sangat berfungsi karena untuk mengetahui seberapa lemah dan kuat perusahaan tersebut bisa mengelola aset-asetnya dengan baik. Maka dengan itu perusahaan harus bisa menjaga dan meningkatkan kinerja keuangannya, sebab hal tersebut adalah kewajiban perusahaan supaya perusahaannya tersebut tetap diminati oleh para investor. Jika perusahaan banyak diminati oleh investor maka perusahaan lebih baik, tidak beresiko tinggi, dan juga membantu perekonomian Indonesia.

Menurut Tarigan dan Susanto (2017:5) *Sustainability Report* merupakan salah satu kinerja perusahaan yang terdiri ekonomi, lingkungan, dan sosial yang disebut 3P yaitu (*profit, planet, people*), dalam istilah akuntansi disebut dengan *TBL (Triple bottom line)*, konsep tersebut harus bisa menjadi bagian dari suatu strategi perusahaan di mana untuk membangun keunggulan bersaing dan juga menjelaskan perusahaan harus bisa berkembang berkelanjutan selain dalam menaikkan pendapatan perusahaan (*Profit*), Perusahaan juga harus bisa tanggung jawab dalam menjaga lingkungannya yaitu dalam lingkungan sekitar maupun lingkungan yang berhubungan dengan sumber daya alam (*Planet*), dan juga peduli dengan manusia (*People*) baik dalam karyawan maupun masyarakat yang di luar perusahaan.

Praktek pengukuran, pengungkapan, dan upaya akuntabilitas dari kinerja organisasi yang mempunyai target dalam suatu keberlanjutan (*sustainable development*) yaitu disebut dengan *stainability Report* . *Sustainability Report* dalam progresif menggambarkan kinerja ekonomi dalam dimensi lingkungan, sosial, dan ekonomi yang menjadi perbincangan bagi perusahaan dalam memberikan informasi kinerja organisasi kepada pemangku kepentingan (*stakeholder*) perusahaan. Simbolon dan Sueb (2016:3) di tahun 2007 bahwa

Pemerintah Indonesia mengeluarkan UU Perseroan Terbatas No. 40 Pasal 74 tahun 2007, yang berbunyi suatu perusahaan harus melakukan tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagai bentuk tanggung jawab atas aktivitas perusahaan.

**Gambar 1 Perkembangan Perbankan
Sustainability Report 2016-108**



Sumber: *Global Reporting Initiative (GRI)*

Pada gambar 1.2 bahwa perkembangan Perbankan *Sustainability Report* yang terjadi di Indonesia masih bersifat sukarela, sedangkan yang terjadi di Indonesia *Sustainability Report* mengalami peningkatan dari tahun ke tahun meskipun *Sustainability Report* bersifat sukarela. Dari tahun 2013 yang mulanya 8 perusahaan perbankan yang melaporkan. Dan memasuki tahun 2017 dan 2018 terdapat 13 perusahaan perbankan yang melaporkan *Sustainability Report*. Maka dengan hal tersebut merupakan perkembangan yang sudah cukup baik jika dibandingkan dari tahun 2013.

Sustainability Report sangat penting dalam menarik para investor agar mau berinvestasi dalam sebuah perusahaan tersebut. pada saat ini investor tidak melihat kinerjanya tetapi juga melihat bagaimana perusahaan tersebut menjaga keberlangsungan bisnisnya di masa depan. Manisa dan Defung (2017:176) Bagi para investor *Sustainability Report* ini sebagai peralatan dalam pencapaian kinerja suatu perusahaan salah satunya sebagai penilaian investor untuk menghasilkan sumber finansial yang pertama dalam bentuk (SRI) *Sustainable and Responsible Investment*.

GRI (*Global Reporting Initiative*) adalah salah satu pedoman yang digunakan *Sustainability Report* oleh pemegang saham di mana mempunyai tujuan dalam laporan keberlanjutan, sedangkan GRI pertama kali terbit tahun 2000 di mana untuk kewenangan dalam perusahaan untuk mengungkapkan tiga dimensi yaitu dimensi ekonomi, dimensi lingkungan, dan dimensi sosial. *Sustainability Report* belakangan ini telah menjadi isu pertama dalam perusahaan. di mana hal tersebut bertujuan untuk melihat perusahaan di masa kemudian, sehingga lebih memudahkan perusahaan mengoptimalkan kinerja dalam mencapai suatu profit (Khafid dan Aniktia, 2015:3). Konsep tersebut

muncul karena adanya tuntutan dari masyarakat tentang peran perusahaan dalam masyarakat.

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: 1) Apakah pengaruh pengungkapan *Sustainability Report* dimensi ekonomi, dimensi lingkungan dan dimensi sosial terhadap kinerja keuangan, 2) Apakah pengaruh pengungkapan *Sustainability Report* dimensi ekonomi terhadap kinerja keuangan, 3) Apakah pengaruh pengungkapan *Sustainability Report* dimensi lingkungan terhadap kinerja keuangan, 4) Apakah pengaruh pengungkapan *Sustainability Report* dimensi sosial berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Tujuan Masalah

Maka tujuan dalam penelitian sebagai berikut: 1) Untuk mengetahui pengungkapan *Sustainability Report* dimensi ekonomi, dimensi lingkungan, dimensi sosial terhadap kinerja keuangan, 2) Untuk mengetahui pengungkapan *Sustainability Report* dimensi ekonomi terhadap kinerja keuangan, 3) Untuk mengetahui pengungkapan *Sustainability Report* dimensi lingkungan terhadap kinerja keuangan 4) Untuk mengetahui pengungkapan *Sustainability Report* dimensi sosial terhadap kinerja keuangan.

Kontribusi Penelitian

Manfaat dalam penelitian antara lain: 1) Penelitian ini diharapkan bisa memberikan pemahaman ilmu pengetahuan mengenai Pengungkapan *Sustainability Report* terhadap kinerja karyawan, 2) Penelitian ini memberikan tambahan dan pemahaman tentang pengungkapan *Sustainability Report* di mana mempunyai tiga dimensi yaitu ekonomi, lingkungan, dan sosial, 3) dapat digunakan sebagai bahan dalam memberikan informasi dan masukan dalam pengambilan keputusan investasinya di perusahaan.

Tinjauan Teori

Hasil Penelitian Terdahulu

Wijayanti (2016) meneliti tentang “Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* Terhadap Kinerja Keuangan perusahaan”. Berdasarkan dari hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel independen *Sustainability Report* (dimensi ekonomi, lingkungan, dan sosial) berpengaruh positif terhadap variabel dependen profitabilitas (*Return on Asset*) dan dimensi lingkungan berpengaruh positif terhadap likuiditas *Current Ratio* (CR), sedangkan dimensi ekonomi dan sosial tidak berpengaruh negatif terhadap likuiditas *Current Ratio* (CR).

Puspitandari dan Septiani (2017) meneliti “Pengaruh *Sustainability Report Disclosure* terhadap kinerja perbankan”. Bahwa hasil dari penelitian secara parsial menunjukkan variabel independen (dimensi ekonomi, dimensi lingkungan, dan dimensi sosial memiliki pengaruh signifikan positif terhadap kinerja keuangan (*Return on Assets*)).

Hartini (2018) meneliti tentang “Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* kinerja keuangan”. Berdasarkan hasil penelitian bahwa secara parsial variabel independen dimensi ekonomi berpengaruh negatif terhadap variabel dependen kinerja keuangan perusahaan, dimensi lingkungan tidak berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan sedangkan dimensi sosial berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Teori Legitimasi

Menurut Syofyan dan Adila (2016:779) “bahwa teori legitimasi menjelaskan tentang perusahaan dengan masyarakat”. Perusahaan memerlukan legalisasi dari masyarakat dengan memaparkan *Sustainability Report* agar diterima dengan baik oleh masyarakat. Dengan hal itu bahwa diterimanya suatu perusahaan oleh masyarakat adalah merupakan suatu bentuk legalitas bagi perusahaan.

Legitimasi yaitu suatu sumber daya operasional yang penting dalam perusahaan. Di mana legitimasi bagaimana untuk mendorong suatu perusahaan dalam meyakinkan suatu kinerjanya bisa di terima baik oleh masyarakat, dengan adanya penerimaan dari masyarakat maka bisa meningkatkan nilai perusahaan sehingga hal tersebut bisa meningkatkan laba perusahaan.

Teori Stakeholder

Anggrelia (2018) teori *Stakeholder* yaitu “Suatu teori yang menggambarkan kepada pihak mana saja perusahaan dalam melakukan pertanggung jawaban terhadap sosial dan lingkungan”. Teori *Stakeholder* adalah teori yang paling banyak yang digunakan dalam mendasari tentang *Sustainability Report*.

Stakeholder dalam suatu kegiatan bisnis memiliki peran yang berbeda, namun memiliki suatu tujuan yang sama yaitu untuk mengembangkan suatu perusahaan dalam kegiatan bisnis. Dan *Stakeholder* mempunyai tugas yaitu untuk menggabungkan yang ada hubungannya pemegang saham, konsumen, pemasok, pesaing, dan gabungan-gabungan lainnya.

Sustainability Report

Dalam “Undang-Undang NO. 40 Tahun 2007 tentang perseroan terbatas menjelaskan bahwa perusahaan harus melakukan tanggung jawab

sosial dan lingkungan sebagaimana untuk tanggung jawab aktivitas suatu perusahaan”. Menurut Effendi (2016:212) *Sustainability Report* merupakan laporan dalam suatu perusahaan untuk dilakukan mengungkapkan, memperkirakan, serta perusahaan menjadi lebih baik bagi semua *stakeholder* dalam menentukan target perusahaan menuju pembangunan yang berkelanjutan.

Sustainability Report yaitu bentuk istilah dalam akuntansi yang di sebut dengan *Triple Bottom Line*, dengan hal tersebut menjelaskan bahwa perusahaan yang ingin menerapkan laporan keberlanjutan dengan melihat 3P (*profit, people, planet*), di mana *profit* yaitu untuk memperoleh keuntungan, *people* yaitu perusahaan perlu terlibat dalam ketentraman masyarakat, dan *planet* yaitu ikut campur dalam menjaga kelestarian lingkungannya.

1. Manfaat *Sustainability Report*

Kusuma (2018:28) pengungkapan *Sustainability Report* fungsi membagikan untuk perusahaan maupun (*stakeholder*). Dan menurut *World Business Council for Sustainable Development* (WBCSD) manfaat dalam *Sustainability Report* yaitu:

- a. Bahwa *Sustainability Report* memberikan penjelasan kepada pemangku kepentingan (pemegang saham, anggota komunitas lokal dan pemerintah) dan juga meluaskan prospek perusahaan, serta mendukung dalam mewujudkan transparansi.
- b. Bahwa *Sustainability Report* membantu dalam membangun reputasi sebagai alat yang memberikan kontribusi dalam meningkatkan *brand value, market share*, dan loyalitas konsumen jangka pendek.
- c. Bahwa *Sustainability Report* yaitu menjadi salah satu dalam perusahaan mengelola resikonya.
- d. Bahwa *Sustainability Report* digunakan sebagai *leadership thinking* dan *performance* yang di dukung dengan semangat kejuaraan.
- e. Bahwa *Sustainability Report* mengembangkan dan menyediakan penerapan dari sistem manajemen yang lebih bagus dalam membuat suatu dampak lingkungan, sosial, dan ekonomi.
- f. Bahwa *Sustainability Report* cenderung dalam memperlihatkan secara langsung kemampuan dan kesiapan perusahaan dalam memenuhi keinginan pemegang saham dalam jangka panjang.
- g. Bahwa *Sustainability Report* menolong dalam membangunkan minat para pemegang saham dengan visi jangka panjang dan menolong dalam peningkatkan nilai perusahaan yang terkait isu sosial dan lingkungan.

2. Pengungkapan Dan Pengukuran *Sustainability Report*

Pengungkapan *Sustainability Report* yaitu informasi terkait aspek material, di mana aspek tersebut mencerminkan dampak ekonomi, sosial dan lingkungan dalam mempengaruhi pengambilan keputusan dalam

pemangku kepentingan. Pengungkapan *Sustainability Report* menurut pedoman GRI-G4 (2013: 47) yang di akses dari (www.globalreporting.org) ada 3 dimensi sebagai berikut:

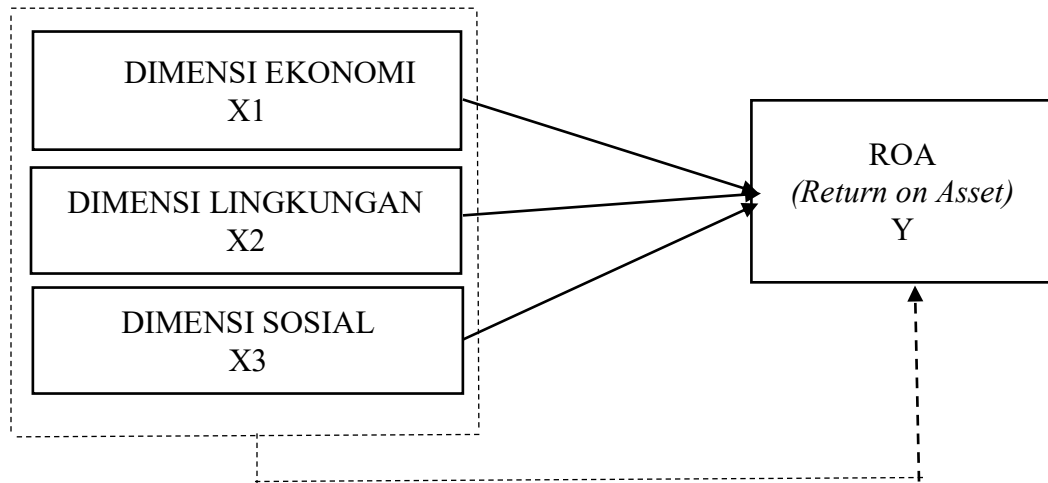
- a. Dimensi ekonomi yaitu berkaitan dengan dampak suatu perusahaan terhadap keadaan ekonomi bagi *stakholder*, dan juga terhadap sistem ekonomi dalam tingkat lokal, nasional dan global.
- b. Dimensi lingkungan yaitu di mana berdampak pada perusahaan yang berkaitan dengan udara, tanah, air, dan ekosistem. Kategori dalam lingkungan yaitu akibat yang terkait dengan output yaitu emisi, efisien, limbah dan terkait input yaitu energi dan air, dan hal tersebut juga dampak yang berkaitan dengan produk dan jasa, serta kepatuhan dan biaya lingkungannya.
- c. Dimensi sosial yaitu di mana membahas suatu dampak yang dimiliki oleh organisasi sistem sosial di mana suatu organisasi tersebut beroperasi. Pengungkapan sosial terbagi menjadi beberapa kategori sosial berisi sub-sub yang pertama praktek ketenagakerjaan dan kenyamanan bekerja, kedua hak asasi manusia, ketiga masyarakat, keempat tanggung jawab atas produk.

Kinerja Keuangan

Mulyadi (2001:416) menyimpulkan “Kinerja keuangan merupakan suatu ukuran keberhasilan suatu perusahaan dalam mengelola sumber daya keuangan. Suatu kinerja keuangan perusahaan dapat di simpulkan sebagai prospek, pertumbuhan dan potensi perkembangan yang dapat di bandingkan dengan perusahaan lain yang bergerak dalam bidang yang sepadan”. Dalam penelitian ini kinerja keuangan dengan menggunakan rasio profitabilitas ROA. Adapun untuk menghitung ROA dirumuskan sebagai berikut:

Kerangka Konseptual

Gambar 2 Kerangka Konseptual



Dilihat dari kerangka konseptual maka variabel *Return on Asset* (ROA), ada beberapa aspek yang dapat berpengaruh terhadap *Return on Asset* (ROA) ternyata variabel independen yang berkontribusi di antaranya dimensi ekonomi, lingkungan, dan sosial. Maka penelitian ini menggambarkan pengaruh dimensi ekonomi, lingkungan dan sosial dalam mempengaruhi kinerja keuangan ROA.

Hipotesis

Berdasarkan dari rumusan masalah teori, tujuan, penelitian terdahulu dan kerangka konseptual, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H1: Variabel dimensi ekonomi, dimensi lingkungan, dimensi sosial pengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan.
- H2: Variabel dimensi ekonomi memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan.
- H3: Variabel dimensi lingkungan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan
- H4: Variabel dimensi sosial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan

Metode Penelitian

Metode Pengumpulan Data

1. Jenis dan Sumber Data

Dalam ini yaitu menggunakan data kuantitatif. Adapun sumber data yang digunakan yaitu data sekunder. Data tersebut di akses melalui masing-

masing perusahaan yang melaporkan *Sustainability Report* pada periode 2016-2018.

2. Metode Pengumpulan Data

Dalam metode pengumpulan data yaitu menggunakan penelitian pustaka dengan mengumpulkan buku literatur yang ada hubungannya dengan penulis skripsi, yang bertujuan untuk mendapatkan landasan teori dan teknik analisis dalam menyelesaikan masalah, pengumpulan dan mengungkapkan laporan keberlanjutan pada masing-masing Bank yang menjadi sampel dalam periode 2016-2018, data dalam penelitian ini yaitu langsung di akses dari data internet dengan melalui situs masing-masing bank.

Pengukuran Dan Operasional Variabel

1. Variabel Independen

Dalam penelitian maka variabel independen yaitu *Sustainability Report* yang di lihat dari ekonomi, lingkungan, dan sosial. Dimana pada variabel ini di ukur dengan *Sustainability Report Disclosure Index*. Pengungkapan menggunakan *Global Reporting Initiative* yang terdapat 91 pengungkapan laporan yang berkelanjutan. Pengungkapan dengan melihat dari jumlah dalam SRDI yang telah dilakukan dengan memberikan nilai 1 jika suatu item tersebut di ungkapkan dan ketika tidak di ungkapkan maka nilai 0. Dan kemudian jumlah skor tersebut di jumlahkan untuk mendapatkan total skor untuk setiap perusahaan berdasarkan masing-masing dimensi. Untuk mengetahui untuk perhitungan SRDI dalam *Sustainability Report* yaitu:

$$SRDI = \frac{n}{k}$$

Keterangan:

SRDI : *Sustainability Report Disclosure Index* Perusahaan

N : Jumlah item yang diungkapkan

K : Jumlah item yang diharapkan

2. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini kinerja keuangan yaitu dengan *Return on Asset* (ROA) di mana untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas yang digunakan. ROA di rumuskan sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}}$$

Hasil Dan Pembahasan

Analisis Deskriptif Statistik

a) Dimensi ekonomi

Tabel 1 Deskriptif Statistik Dimensi Ekonomi

Tahun	Min	Max	Mean	Std.Deviation
2016	0.11	0.67	0.3600	0.16717
2017	0.11	0.67	0.3133	0.17753
2018	0.11	0.67	0.3692	0.16839

Sumber: Hasil Output SPSS, data sudah diolah 2019

Berdasarkan analisis deskriptif dimensi ekonomi tahun 2016 nilai terendah 0.11, dan nilai terbesar 0.67. Nilai standar deviasi $0.16717 < \text{nilai rata-rata } 0.3600$ maka data menunjukkan secara merata. Pada tahun 2017 nilai terendah 0.11, dan nilai terbesar 0.67. Dan nilai standar deviasi $0.17753 < \text{nilai rata-rata } 0.3133$ maka data menunjukkan secara merata. Pada tahun 2018 nilai terendah 0.11 dan nilai terbesar 0.67. Dan nilai standar deviasi $0.16839 < \text{nilai rata-rata } 0.3692$ maka data menunjukkan secara merata.

b) Dimensi lingkungan

Tabel 2 Deskriptif Statistik Dimensi Lingkungan

Tahun	Min	Max	Mean	Std.Deviation
2016	0.06	0.26	0.1600	0.08388
2017	0.06	0.29	0.1767	0.06155
2018	0.09	0.18	0.1325	0.1767

Sumber: Hasil Output SPSS, data sudah diolah 2019

Berdasarkan analisis deskriptif dimensi lingkungan tahun 2016 nilai terendah 0.06, dan nilai terbesar 0.26. Dan nilai standar deviasi $0.08388 < \text{nilai rata-rata } 0.1600$ maka data menunjukkan secara merata. Pada tahun 2017 nilai terendah 0.06, dan nilai terbesar 0.29. Dan nilai standar deviasi $0.06155 < \text{nilai rata-rata } 0.1767$ maka data menunjukkan secara merata. Pada tahun 2018 nilai terendah 0.09 dan nilai terbesar 0.18. Dan nilai standar deviasi $0.1767 < \text{nilai rata-rata } 0.1325$ maka data menunjukkan secara merata.

c) Dimensi sosial

Tabel 3 Deskriptif Statistik Dimensi Sosial

Tahun	Min	Max	Mean	Std.Deviation
2016	0.15	0.81	0.3850	0.23322
2017	0.10	0.42	0.2708	0.09774
2018	0.10	0.27	0.1792	0.05299

Sumber: Hasil Output SPSS, data sudah diolah 2019

Berdasarkan analisis deskriptif dimensi sosial tahun 2016 nilai terendah 0.15, dan nilai terbesar 0.81. Dengan nilai standar deviasi $0.23322 < \text{nilai rata-rata } 0.3850$ maka data menunjukkan secara merata. Pada tahun 2017 nilai terendah 0.10, dan nilai terbesar 0.42. Dengan nilai standar deviasi $0.2708 < \text{nilai rata-rata } 0.09774$ data menunjukkan secara merata. Pada tahun 2018 nilai terendah 0.10 dan nilai terbesar 0.27. Dengan nilai standar deviasi $0.1792 < \text{nilai rata-rata } 0.05299$ maka data menunjukkan secara merata.

d) ROA

Tabel 4.6 Deskriptif Statistik ROA

Tahun	Min	Max	Mean	Std.Deviation
2016	0.18	3.05	1.5208	0.81532
2017	0.13	3.11	1.6708	0.81850
2018	0.32	2.32	1.2983	0.67526

Sumber: Hasil Output SPSS, data sudah diolah 2019

Berdasarkan analisis deskriptif kinerja keuangan 2016 nilai terendah 0.18 dan nilai terbesar 0.91. Dengan nilai standar deviasi $0.81532 < \text{nilai rata-rata } 1.5208$ maka data menunjukkan secara merata. Pada tahun 2017 nilai terendah 0.13 dan nilai terbesar 3.11. Dengan standar deviasi $0.81850 < 1.6708$ nilai rata-rata maka data menunjukkan secara merata. Pada tahun 2018 nilai terendah 0.32 dan nilai terbesar 2.32. Dengan nilai standar deviasi $0.67526 < \text{nilai rata-rata } 1.2983$ maka menunjukkan secara merata.

Uji Normalitas

Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas

		Residual
N		36
Normal Parameters ^a	Mean	.0000
	Std. Deviation	.61963
Most Extreme Differences	Absolute	.099
	Positive	.099
	Negative	-.073
Kolmogorov-Smirnov Z		.591
Asymp. Sig. (2-tailed)		.876

Sumber: Hasil Output SPSS, data sudah diolah 2019

Berdasarkan hasil 4.7 uji normalitas maka dapat disimpulkan bahwa nilai hasil residual regresi Kolmogorov– Smirnov Z sebesar 0.591 dengan *Asymp. Sig.* sebesar 0.876 menunjukkan lebih dari 0.05 atau 5% maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1 (Constant)	2.709	.358			
Ekonomi	-2.277	.724	-.499	.812	1.231
lingkungan	-5.710	1.878	-.479	.825	1.213
Sosial	1.695	.788	.372	.684	1.461

Sumber: Hasil Output SPSS, data sudah diolah 2019

Berdasarkan hasil 4.8 uji multikolinieritas dengan nilai VIF variabel dimensi ekonomi 1.231 dan tolerance 0.812, nilai VIF dimensi lingkungan 1.213 dan tolerance 0.825, dan nilai VIF dimensi sosial 1.461 dan tolerance 0.684. maka dapat disimpulkam bahwa *variance inflation factor* (VIF) lebih kecil dari 10 dan *tolerance* mendekati 1 atau lebih dari 0.1 yang artinya tidak terjadi multikolinieritas atau tidak saling berkorelasi.

b. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.9 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.649	.216		3.003	.005
ekonomi	-.064	.437	-.028	-.146	.885
lingkungan	-1.204	1.134	-.203	-1.061	.296
Sosial	.154	.4276	.068	.324	.748

Sumber: Hasil Output SPSS, data sudah diolah 2019

Berdasarkan hasil 4.9 uji heteroskedastisitas maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen pada dimensi ekonomi dengan sig.sebesar 0.885, dimensi lingkungan dengan nilai sig. sebesar 0.296 dan dimensi sosial dengan nilai sig. 0.748 maka dapat disimpulkan bahwa dimensi ekonomi, lingkungan dan sosial lebih besar dari 0.05, yaitu tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

c. Uji Autokorelasi

Tabel 4.10 Hasil Uji Autokorelasi

d. R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
.586 ^a	.346	.284	.64802	1.761

er: Hasil Output SPSS, data sudah diolah 2019

Dari analisis data di atas menunjukkan nilai *Durbin Watson* sebesar 1.761 dengan nilai $n = 36$ dan $k = 3$, maka dapat diketahui nilai dL 1.2953 dan dU 1.6539 maka dapat diketahui nilai *Durbin Watson* terletak pada kriteria $dU < d < 4-dU$ atau $(1.2953 < 1.6539 < 1.761 < 2.3461 < 2.7047)$ Bahwa dapat disimpulkan dalam model tersebut yaitu tidak terjadi autokorelasi atau bebas dari autokorelasi.

Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 4.11 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	Koefisien regresi	t	Sig.
Constant	2.709	7.570	0.000
Dimensi ekonomi	-2.277	-3.147	0.004
Dimensi lingkungan	-5.710	-3.041	0.005
Dimensi sosial	1.695	2.152	0.039
R Square = 0.346			
Adjusted R Square = 0.284			

Sumber: (Hasil Output SPSS, data sudah diolah 2019)

Sumber: Hasil Output SPSS, data sudah diolah 2019

Maka model regresi yang dihasilkan berdasarkan tabel 4.11 di atas sebagai berikut:

$$ROA = 2.709 - 2.277 X_1 - 5.710 X_2 + 1.695 X_3$$

Dapat disimpulkan dari hasil tersebut sebagai berikut:

- Konstanta sebesar 2.709 maka menyatakan jika variabel independen dimensi ekonomi (x_1), dimensi lingkungan (x_2), dan dimensi sosial (x_3) nilainya adalah 0 maka Y nilainya adalah 2.709.
- Koefisien regresi variabel dimensi ekonomi (x_1) sebesar -2.277 yaitu dapat disimpulkan jika variabel dimensi ekonomi mengalami kenaikan maka ROA akan mengalami penurunan sebesar -2.277 yaitu dengan asumsi variabel lain yang dianggap konstan
- Koefisien regresi variabel dimensi lingkungan (x_2) sebesar -5.710 yaitu dapat disimpulkan jika variabel dimensi ekonomi mengalami kenaikan maka ROA akan mengalami penurunan sebesar -5.710 yaitu dengan asumsi variabel lain yang dianggap konstan.
- Koefisien regresi variabel dimensi sosial (x_3) sebesar 1.695 yaitu dapat disimpulkan jika variabel dimensi sosial mengalami kenaikan maka ROA akan mengalami kenaikan sebesar 1.695 dengan asumsi variabel lain yang dianggap konstan.

Uji t

A. Pengaruh dimensi ekonomi terhadap ROA

Hasil analisis regresi linier berganda dimensi ekonomi dapat diketahui nilai t hitung -3.147 dengan signifikansinya sebesar 0.004 maka dapat diartikan bahwa nilai sig. 0.004 < 0.05 menunjukkan bahwa pada variabel independen dimensi ekonomi berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA. Hal ini tidak sesuai dengan teori *Stakeholder* dan teori

legitimasi di mana dalam *Stakeholder* perusahaan belum mampu mengerjakan tanggung jawab perusahaan dalam melaporkan laporan keberlanjutan dalam dimensi ekonomi dan masih kurang dukungan dari *Stakeholder* perusahaan. Dalam teori legitimasi bahwa perusahaan belum berusaha memastikan bahwa pengungkapan laporan keberlanjutan dimensi ekonomi tersebut dapat diterima oleh masyarakat.

Akan tetapi hasil penelitian Hartini (2018) yang mengatakan bahwa dimensi ekonomi memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan (ROA).

B. Pengaruh dimensi lingkungan terhadap ROA

Hasil Analisis regresi linier berganda dapat diketahui bahwa nilai t hitung -3.041 dengan signifikansinya sebesar 0.005 maka dapat diartikan bahwa nilai $\text{sig } 0.005 < 0.05$ menunjukkan bahwa pada variabel independen dimensi lingkungan berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA. Maka membuktikan bahwa pengungkapan dimensi lingkungan belum bisa memberikan nama yang baik terhadap *Stakeholder* karena perusahaan masih beranggapan bahwa lingkungan memberikan dampak pada perusahaan, sehingga hal ini tidak sesuai dengan teori *Stakeholder* yang menyatakan bahwa kehadiran dalam perusahaan tersebut dilihat bagaimana perusahaan mengawasi.

Sehingga berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan Tarigan dan Samuel (2014) yang mengatakan bahwa dimensi lingkungan memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan (ROA).

C. Pengaruh dimensi Sosial terhadap ROA

Hasil analisis regresi linier berganda dapat diketahui bahwa nilai t hitung 2.152 dan signifikansinya sebesar 0.039 maka dapat diartikan nilai $\text{sig. } 0.039 < 0.05$ menunjukkan bahwa pada variabel independen dimensi sosial berpengaruh positif signifikan terhadap ROA. Bahwa pengungkapan dimensi sosial dapat dipengaruhi *Stakeholder* bagaimana perlakuan dalam perusahaan terhadap sumber daya manusia yang ada di sekitarnya. Maka semakin bagus pengungkapan dalam kinerja sosial perusahaan yang dilaporkan dalam laporan keberlanjutan maka semakin tinggi juga kinerja keuangannya. Dengan hal tersebut di dukung oleh teori *Stakeholder* yang membuktikan bahwa dimensi sosial menjadikan tanggung jawab perusahaan agar mendapatkan nilai yang baik dan meningkatkan pula kinerja suatu perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian penelitian Wijayanti (2016), dan Puspitandari dan Septiani (2016), Hartini (2018) yang menyatakan bahwa dimensi sosial berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan ROA.

Uji F

Tabel 4.12 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model		Sum of Squares	Dr	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7.103	3	2.368	5.638	.003 ^a
	Residual	13.438	32	.420		
	Total	20.540	35			

Sumber: Hasil Output SPSS, data sudah diolah 2019

Dapat diketahui bahwa secara simultan nilai F hitung sebesar 5.638 dengan nilai signifikansinya 0.003. Maka dapat disimpulkan bahwa $\text{sig. } 0.003 < 0.05$. Menunjukkan bahwa secara keseluruhan pengungkapan *Sustainability Report* berpengaruh positif signifikan. Bahwa *Sustainability Report* dari ketiga dimensi mempunyai dampak positif kepada perusahaan dengan hanya berpotensi pada profit tetapi pada lingkungan dan sosial. Sementara perusahaan harus mampu untuk memperkuat nilai yang positif dengan hal tersebut perusahaan bisa memperoleh legitimasi dari masyarakat. Sebab ketika masyarakat memberikan respon baik maka merupakan suatu bentuk yang legalitas bagi perusahaan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Bukhori dan Sopian (2017) yang menyatakan pengungkapan *Sustainability Report* dimensi ekonomi, dimensi lingkungan, dan dimensi sosial berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan ROA.

Simpulan Dan Saran

Simpulan

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui pengaruh dari ketiga dimensi pengungkapan *Sustainability Report* yaitu dimensi ekonomi, dimensi lingkungan dan dimensi sosial terhadap kinerja keuangan dalam suatu perusahaan pada tahun 2016-2018. Maka berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Bahwa variabel dimensi ekonomi berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan ROA.
2. Bahwa variabel dimensi lingkungan berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan ROA.
3. Bahwa variabel dimensi sosial berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan ROA.



Keterbatasan

1. Masih kekurangan jumlah data penelitian ini yaitu terdapat 12 perusahaan perbankan, karena jumlah perusahaan masih kurang banyak dalam melaporkan laporan keberlanjutan.
2. Dalam penelitian yaitu menggunakan indikator GRI G4 yang masih memungkinkan terdapat ketidaksesuaian terjadi dalam suatu perusahaan.
3. Dalam pemilihan tahun yang masih kurang lama yaitu 3 tahun sehingga sampel yang digunakan dalam penelitian masih sedikit jumlahnya.

Saran

Saran yang dapat diberikan dalam penelitian selanjutnya yaitu:

1. Untuk peneliti selanjutnya
Diharapkan untuk menambah variabel dan waktu penelitian agar hasil penelitian dapat mencerminkan kondisi yang sesungguhnya dalam suatu perusahaan. Dan diharapkan untuk melakukan perluasan tahun pengamatan agar penelitian yang dilakukan mampu mendapatkan hasil yang lebih baik.
2. Bagi para investor
Harus teliti ketika berinvestasi dalam perusahaan tidak harus melihat profit perusahaan itu sendiri melainkan bagaimana dampak dari operasional perusahaan terhadap aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial di sekitar.
3. Bagi perusahaan
Sustainability Report sangat penting, yang pertama bagi perusahaan yang *go public* dan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia diharapkan agar mempunyai harapan yang ke depannya semakin luas perusahaan yang membuat dan menerbitkan laporan keberlanjutan sebagai pertanggung jawaban sosial.

Daftar Pustaka

- Effendi, Arief M., 2016. *The Power Of Good Corporate Governance*. Jakarta: Salemba Empat.
- Tarigan, josua dan Semuel, Hatane. 2014. “*Pengungkapan Sustainability Report dan Kinerja Keuangan*”. Jurnal akuntansi dan keuangan. Vol. 16, No.2, 88-101
- Tarigan, Josua dan Susanto, Y.K. 2013. “*Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Profitabilitas Perusahaan*”. *Business accounting review*. Vol, 1-10
- Syofyan, E dan Adila, W. 2016. “*Pengaruh Corporate Governance dan karakteristik perusahaan terhadap pengungkapan Sustainability Report*”. Jurnal WRA. Vol. 4, No. 2, 777-792.



-
- Simbolon, Junita dan Sueb, Memed. 2016.”*Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Tambang Dan Infrastruktur Sub sector Energy Yang Terdaftar Di BEI 2010-2014)*. Simposium Nasional Akuntansi XIX. Lampung
- Puspitandari, J dan Septiani, A. 2017.”*Pengaruh Sustainability Report Disclosure Terhadap Kinerja Perbankan*”. *Journal of Accounting*. Vol. 6, No. 3, 1-12.
- Global Reporting Initiative (GRI). 2013. “*Pedoman pelaporan keberlanjutan G4*”. Amsterdam. www.globalreporting.org (diakses 29 Oktober 2019).
- Hartini, Ninik. 2018.”*Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan*”. Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
- Anggrelia, M. 2018.”*Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Yang Terdaftar Di BEI 2012-2016*”. Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Bukhori, M.R.T. dan Sopian, D. 2017. “*Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan*”. *Jurnal of accounting*. Vol. 2, No. 1, 35-48.
- Khafid, M dan Aniktia, R. 2015. “*Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Dan Kinerja Keuangan Terhadap Pengungkapan Sustainability Report*”. *Accounting Analysis journal*. Vol. 4, No. 3, 1-10.
- Kusuma, Wahyu R. 2018. “*Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Pemoderasi*”. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Manisa, D.E dan Defung, F. 2017. “*Pengaruh Pengungkapan Sustainability Reporting Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Infrastruktur Terdaftar Di BEI*”. *Accounting Analysis journal*. Vol. 19, No.2, 174-187.
- Mulyadi. 2001. *Akutansi Manajemen Konsep Manfaat Dan Rekayasa*. Jakarta: Salemba Empat.
- Wijayanti, Rita. 2016. “*Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan*”. Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta.

*Desiy Ema Sakiyah, Alumni Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Unisma

** M. Agus Salim, Dosen tetap Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Unisma

***A. Agus Priyono, Dosen tetap Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Unisma